

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, persepsi dan sikap perawat terhadap terapi alternative komplementer sebagian besar perawat/ responden dengan uraiannya sebagai berikut:

1. Kuesioner sebelum di lakukan konsultasi kontruksi ke *expert judgment*, uji validitas dan reliabilitas sejumlah 30 soal pengetahuan, 30 soal persepsi dan 30 soal sikap, setelah dilakukan konsultasi *expert judgment*, uji validitas dan reliabilitas jumlah soal pengetahuan 16 dengan nilai valid 0,946, soal persepsi 23 dengan nilai valid 0,960 dan soal sikap sebanyak 21 dengan nilai valid 0,981.
2. Pengetahuan yang dimiliki oleh perawat/ responden di RSUD Cicalengka sebagian besar perawat/ responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 38 orang (42%) namun dalam intepretasi data masuk kedalam kriteria kurang dari setengahnya (26-49%). Sehingga perlu adanya peningkatan pengetahuan dari perawat/ responden tentang terapi alternative komplementer.
3. Namun terdapat hasil yang kurang terhadap persepsi yang dimiliki oleh perawat/ responden di RSUD Cicalengka sebanyak 55 orang (61%) dan termasuk dalam kriteria lebih dari setengahnya, sehingga dalam penelitian

ini menyimpulkan tingkat pengetahuan yang baik namun belum bisa merubah persepsi seseorang

4. Begitupun pada hasil pengolahan data pada sikap perawat terhadap terapi alternative komplementer yaitu sikap negatif sebanyak 49 orang (54%), masuk kedalam kriteria lebih dari setengahnya responden memiliki sikap negative (51-75%). Sehingga dalam penelitian ini menyimpulkan pengetahuan yang baik belum bisa merubah sikap seseorang. Dalam penelitian ini responden yang belum mengikuti pelatihan terapi alternative komplementer masih banyak yaitu 60 orang (78%) sehingga factor dari mengikuti pelatihan berdampak pada perubahan sikap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah:

### **1. Tenaga Kesehatan dan Instansi Kesehatan**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dan meningkatkan mutu dan kualitas serta evaluasi pelayanan dengan meningkatkan kapasitas *skill* dan *knowledge* khususnya bagi perawat karena perawat sebagai salah satu tenaga professional kesehatan yang dapat turut serta berpartisipasi dalam terapi alternative komplementer, sesuai dengan arah perkembangan kebutuhan masyarakat dan keilmuan mendukung untuk meningkatkan persepsi dan sikap perawat terhadap terapi alternative komplementer berkolaborasi dengan pelayanan kesehatan modern/ kedokteran.

## 2. Universitas Aisyiyah Bandung

Setiap mahasiswa tingkat akhir diharapkan dibekali dengan pelatihan dalam peningkatan *skill* dan *knowledge* salah satunya terapi alternative komplementer.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti terapi alternative dan komplementer, beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Melakukan koordinasi lebih matang dengan pihak terkait (tempat penelitian), termasuk penyesuaian instrument penelitian apabila mau menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner lebih efektif dengan teknik *dor to dor* karena akan lebih valid dan tidak makan waktu apabila langsung penyebaran oleh peneliti dan dijelaskan peritem dari pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Variable perlu ditambah dan metode penelitian lebih ditingkatkan dengan menggunakan analisis bivariate.